



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 23%**

Date: Rabu, Maret 16, 2022

Statistics: 492 words Plagiarized / 2184 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

SURYA Vol. 13, No. 02, Agustus 2021 196 Content Available at: <http://jurnal.umla.ac.id>  
**JURNAL SURYA Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan** Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Lamongan Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan  
Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan Djati  
Wulan Kusumo<sup>1</sup>, Najela Ayu Agustina<sup>2</sup> <sup>1</sup>Dosen Program Studi Farmasi Universitas  
Muhammadiyah Lamongan <sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas  
Muhammadiyah Lamongan ARTIKEL INFO ABSTRAK Article History: SM at 25-08-2021  
RV at 30-08-2021 PB at 31-08-2021 Background: Asam urat adalah senyawa yang ada di  
dalam tubuh manusia, senyawa ini memiliki rasio normalnya rendah, g/dd in 83mL. Asam  
urat terjadi akibat **mengonsumsi zat purin secara berlebihan.**

Masyarakat menggunakan jamu asam urat karena menurutnya jamu terbuat dari bahan  
alam. **Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang beranggapan bahwa penggunaan  
obat dengan bahan alami dianggap lebih aman dari pada obat sintesis.** Objectives:  
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi pengetahuan tentang  
penggunaan jamu pada penyakit asam urat di toko jamu herbal ampel Desa Tikung  
Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Design: **Untuk mengetahui faktor-faktor yang  
mempengaruhi** penggunaan jamu digunakan uji statistik deskriptif.

Populasi pada penelitian ini semua pengunjung yang membeli jamu di toko jamu herbal  
ampel di Desa Tikung periode Maret 2021 dan sampel dalam penelitian ini yaitu  
pengunjung yang membeli jamu asam urat pada toko jamu herbal ampel di Desa  
Tikung Kabupaten Lamongan pada periode bulan Maret 2021 dengan total responden  
sebanyak 85 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental Sampling.  
Analisis data pada penelitian ini yaitu **editing, coding, scoring, tabulating dan uji**  
statistik. Results: **Hasil penelitian menunjukkan tingkat** pengetahuan baik sebanyak 22

responden (26%), pengetahuan cukup sebanyak 44 responden (52%) dan pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (22%).

Menurut hasil uji gamma faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu umur dan pendidikan, dan faktor yang tidak mempengaruhi pengetahuan yaitu jenis kelamin dan pekerjaan. Conclusions: Melihat hasil penelitian ini maka perlu adanya penyuluhan terkait penggunaan jamu asam urat pada daerah tersebut. Kata Kunci: Asam Urat Jamu Pengetahuan Korespondensi Penulis: najelaagstn@gmail.com SURYA Vol. 13, No. 02, Agustus 2021 197 PENDAHULUAN Asam urat adalah senyawa yang ada di dalam tubuh manusia, senyawa ini milik rmyareah= , g/d dtini 83g/d alamkoisi rml asam urat tidak berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia, namun jika kelebihan menjadi hiperurisemia dan jika kekurangan menjadi hipourisemia. Asam urat terjadi akibat mengkonsumsi zat purin secara berlebihan. Pada kondisi normal zat purin tidak berbahaya.

Apabila zat tersebut sudah berlebihan di dalam tubuh, ginjal tidak mampu mengeluarkan zat purin sehingga zat tersebut mengkristal menjadi asam urat yang menumpuk di persendian. Akibatnya, sendi akan terasa bengkak, meradang, nyeri dan ngilu (Mumpuni, 2016). Pengobatan tradisional diterapkan karena alasan mudah, murah dan manjur. Selain itu pengobatan tradisional dapat dilakukan kapan saja, tidak menuntut mereka keluar rumah sehingga tidak ada biaya transportasi yang harus ditanggung (Triratnawati, 2010).

Alasan masyarakat menggunakan obat tradisional karena terbuat dari bahan alam. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang beranggapan bahwa penggunaan obat dengan bahan alami dianggap lebih aman dari pada obat sintesis dan hal ini sesuai dengan pernyataan yang digemakan pemerintah yaitu masyarakat untuk kembali ke alam atau lebih dikenal dengan istilah back to nature (Dewi, 2019).

Pencegahan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya peningkatan kadar asam urat dalam darah antara lain: pengaturan diet, menghindari makanan tinggi purin, konsumsi vitamin dan mineral yang cukup, olahraga rutin, berhenti merokok, pengendalian stress dan dapat diberikan obat-obatan untuk terapi farmakologi. Pengobatan lain yang dapat digunakan untuk mengatasi peningkatan kadar asam urat yaitu dengan pengobatan herbal (Sari, 2017). Salah satu obat yang masih digunakan dalam pengobatan asam urat adalah allopurinol. Allopurinol masih banyak digunakan di beberapa negara termasuk Indonesia.

Allopurinol adalah salah satu obat yang digunakan untuk menurunkan kadar asam urat dengan mempengaruhi pembentukan purin menjadi asam urat di hambat sehingga tidak terbentuk kristal asam urat (Kemila, 2016). Mekanisme kerja obat allopurinol

bekerja dengan cara menghambat perubahan hipoxantin menjadi xantin dan xantin menjadi asam urat. Dilihat dari mekanisme kerjanya obat allopurinol sering dipakai untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah, dimana obat allopurinol menurunkan produksi asam urat (Putra, 2014).

Akan tetapi allopurinol memiliki beberapa efek samping yaitu kemerahan pada kulit, leukopenia, kadang-kadang terjadi toksisitas pada gastrointestinal dan meningkatkan serangan akut gout pada awal terapi. Sedangkan efek samping dari obat urikosurik yang sering terjadi yaitu seperti gangguan ginjal dan gangguan saluran cerna. Oleh karena itu masyarakat sekarang banyak yang beralih menggunakan jamu sebagai pengobatan asam urat (Pramita, 2010). Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai deskripsi pengetahuan tentang penggunaan jamu asam urat di toko jamu herbal ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan METODE Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua pengunjung yang membeli jamu di toko jamu herbal ampel di Desa Tikung sebanyak 85 responden. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 responden.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara accidental sampling. Metode pengambilan data dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan jamu asam urat. **HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN** Berdasarkan pengambilan data yang dilakukan terhadap 85 responden diperoleh hasil sebagai berikut: SURYA Vol. 13, No. 02, Agustus 2021 198 Tabel 1. Data Umum Hasil Penyebaran Kuisisioner Indikator Keterangan Jumlah Presentase (%) Nilai P Koefisien Korelasi (r) Usia 4 ?50tahun 5 ?60tahun 35 51 14 0,058 0,717 Jenis Kelamin Laki - laki Perempuan 47 38 55 45 0,029 0,873 Pendidikan Terakhir SD/MI SMP/SLTP SMA/SLTA Perguruan Tinggi 42 22 15 6 49 26 18 7 0,075 0,648 Pekerjaan PNS Wiraswasta Petani Lainnya 4 28 45 8 5 33 53 9 0,034 0,863 Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hampir sebagian responden berumur 50 - 60 tahun yaitu 43 orang (51%), dan sebagian kecil berumur >60 tahun sebanyak 12 orang (14%). Pada penelitian ini secara statistik didapatkan hasil uji gamma nilai p value 0,058 > 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa faktor usia sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang, dimana pada usia produktif daya tangkap dan pola pikir seseorang semakin berkembang sehingga semakin mudah untuk mengikuti segala kegiatan dan berkeinginan untuk menggali info rmasi. Pada tabel 1 dapat diketahui dari 85 responden sebagian besar berjenis kelamin laki - laki sebanyak 47 orang (55%) dan hampir sebagian berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (45%). Menurut hasil uji statistik dengan menggunakan uji gamma didapat kan bahwa jenis kelamin tidak ada hubungan terhadap tingkat pengetahuan mengenai

penggunaan jamu dengan nilai p value  $0,029 < 0,05$ .

Apapun jenis kelamin seseorang, bila dia masih produktif, berpendidikan atau berpengalaman maka ia akan cenderung mempunyai pengetahuan yang tinggi (Syauqie, 2018). Hasil karakteristik responden pendidikan terakhir diketahui responden yang berpendidikan SD sebanyak 42 orang (49%) dan sebagian kecil berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 6 orang (7%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji gamma didapatkan bahwa pendidikan ada hubungan terhadap tingkat pengetahuan dengan nilai p value  $0,075 < 0,05$ .

Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya (Khairiyah, 2016). Hasil karakteristik responden pekerjaan diketahui responden yang bekerja sebagai petani yaitu 45 orang (53%) dan sebagian kecil responden bekerja sebagai PNS yaitu 4 orang (5%).

Pada penelitian ini secara statistik menggunakan uji gamma didapatkan hasil nilai p value  $0,034 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan tidak ada hubungan dengan tingkat pengetahuan. Menurut teori jenis pekerjaan mempengaruhi seseorang mempunyai waktu luang untuk mengikuti kegiatan di lingkungan sekitar atau pendidikan formal. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung, pengalaman yang juga menjadi bagian yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan (Ikwati, 2019). SURYA Vol. 13, No.

02, Agustus 2021 199 Tabel 2 Data Khusus Hasil Penyebaran Kuisisioner Indikator Keterangan Jumlah Responden Persentase (%) Alasan memilih jamu Manjur Mudah didapat Terbiasa Efek samping 85 32 18 27 20 3 Sumber informasi memperoleh jamu asam urat Media (TV atau Internet) Keluarga Pengalaman Tenaga kesehatan Tetangga atau teman 85 8 15 55 10 12 Lama Mengonsumsi Jamu Asam Urat 1 Hari 1 minggu 2- 3 Hari Sembuh 1 Bulan 85 26 16 45 8 5 Efek yang Dirasakan Setelah Menggunakan Jamu Asam Urat Sembuh Makin parah Meredakan Masih berasa Tidak ada perubahan 85 25 1 65 7 2 Efek Samping Minum Jamu Asam Urat Nafsu makan turun Mengantuk Mual Tidak muncul Sesak nafas 85 5 13 7 72 3 Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa alasan masyarakat menggunakan jamu asam urat yaitu manjur sebanyak 27 orang (32%), dan sebagian masyarakat memilih alasan efek samping sebanyak 3 orang (3%). Hal ini dikarenakan komposisi jamu dari daun kumis kucing.

Daun kumis kucing dapat digunakan untuk penderita asam urat dimana kandungan yang terdapat pada daun kumis kucing yang bisa menurunkan kadar asam urat yaitu Orthosiphon glikosida zat senyawa khusus yang memiliki daya diuretik dan sedikit antiinflamasi (Ibrahim, 2010). Pada tabel 2 diketahui bahwa masyarakat mendapatkan informasi mengenai jamu asam urat yaitu pengalaman sebanyak 47 orang (55%). Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, pengalaman juga bisa menjadi suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh karena itu, pengalaman pribadi juga dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan (Khairiyah, 2016).

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa masyarakat menggunakan jamu asam urat selama 2-3 hari sebanyak 38 orang (45%). Hal ini dikarenakan obat tradisional mengandung bahan-bahan alami maka efeknya lambat dan pembuktiannya tidak memerlukan pembuktian ilmiah sampai dengan klinis tetapi cukup dengan pembuktian empiris atau turun menurun (Ismiyana, 2013). Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa efek yang dirasakan masyarakat setelah minum jamu asam urat yaitu meredakan gejala sebanyak 55 orang (65%). Hal ini dikarenakan komposisi jamu dari daun kumis kucing.

Daun kumis kucing dapat digunakan untuk penderita asam urat dimana kandungan yang terdapat pada daun kumis kucing yang bisa menurunkan kadar asam urat yaitu Orthosiphon glikosida zat senyawa khusus yang memiliki daya diuretik dan sedikit antiinflamasi (Ibrahim, 2010). Pada hasil penelitian tentang efek samping yang dirasakan masyarakat setelah minum jamu asam urat yaitu tidak muncul efek samping selama minum jamu yaitu sebanyak 61 orang (72%). Hal ini dikarenakan karena obat tradisional tidak ada efek samping bahwa secara empiris, obat tradisional dianggap aman dalam penggunaannya karena SURYA Vol. 13, No. 02, Agustus 2021 200 efek sampingnya relatif sangat kecil (Wardani, 2020).

Tabel 3 Tingkat Pengetahuan Responden No Pengetahuan F % 1. 2. 3. Baik Cukup Kurang 22 44 19 26 52 22 Jumlah 85 100 Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang jamu asam urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan hampir sebagian mempunyai pengetahuan cukup yaitu 44 orang (52%) dan sebagian kecil mempunyai pengetahuan kurang yaitu 19 orang (22%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden masih banyak yang belum mengetahui tentang penggunaan jamu asam urat.

Hal ini menunjukkan bahwa program kesehatan seperti penyuluhan perlu ditingkatkan lagi untuk memberikan informasi. PENUTUP 1. Kesimpulan Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan maka dapat

disimpulkan bahwa: 1) Pengetahuan responden tentang jamu asam urat memiliki pengetahuan cukup yaitu 52% 2) Alasan masyarakat memilih jamu asam urat adalah manjur dibandingkan efek samping, harganya murah, terbiasa dan mudah di dapat.

3) Dari hasil uji gamma bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia dan pendidikan, dan faktor-faktor yang tidak mempengaruhi pengetahuan yaitu jenis kelamin dan pekerjaan. 2. Saran 1) Perlu diadakan penyuluhan terkait penggunaan jamu asam urat pada daerah tersebut. 2) Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih aktif mencari informasi atau mengikuti penyuluhan agar mendapat informasi yang berguna antara lain dapat menggunakan jamu yang baik dan benar. DAFTAR PUSTAKA Dewj, S. 2019.

Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia 8(1) Ibrahim, dkk. 2010. Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Orthosiphon Aristatus Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Atritis. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory. 1(2): 33-43 Ikowati, A. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Dan Umur Dengan Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. Naskah Publikasi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan FIK-Ursis 'AyiYgyart Kemila, M. 2016. Asam Urat dan Cara Bijak Minum Allopurinol. Yogyakarta: Klinik Fakultas Farmasi UGM Khairiyah, O. 2016.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual di Kota Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro Mumpuni Yekti. 2016. Cara Mengatasi Asam Urat. Yogyakarta: Rapha Publishing Notoatmodjo S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta Pramita, D. 2010. Efek Perasan Daging Buah Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* [Scheff.] Boerl) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Darah Mencit Putih Jantan Yang Diinduksi Dengan Pottasium Oxonate. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta Putra R. 2014. Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Interna Publishing Sari, Y. A & Syamsiyah, N. 2017.

Berdamai Dengan Asam Urat. Jakarta: Tim SURYA Vol. 13, No. 02, Agustus 2021 201 Bumi Medika. Syauqie, A. 2018. Efektifitas Pemberian E- Booklet Tentang Permasalahan Menyusui Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dokter Umum di Puskesmas Kota Malang. Jurnal Kesehatan Islam 0(07 10 Triratnawati, A. 2010. Pengobatan Tradisional, Upaya Meminimalkan Biaya Kesehatan Masyarakat Desa di Jawa. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, Vol. 13, No.2 Juni 2010:69-73 Wardani, T. 2020. Pengetahuan dan Pola Swamedikasi Penggunaan Obat Tradisional dan Cara Pengobatan Tradisional Sebagai Terapi Komplementer di Wilayah Kerja Yandu Wredasari 07, Warungboto,

Umbulharjo, Yogyakarta.

Yogyakarta: Stikes Surya Global Yogyakarta

#### INTERNET SOURCES:

---

1% -

<https://123dok.com/document/z1dp1713-content-available-jurnal-surya-jurnal-media-komunikasi-kesehatan.html>

<1% - <https://anyflip.com/ypxxi/enpz/basic>

1% - <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/115161>

<1% -

[https://digilib.stikesicme-jbg.ac.id/ojs/index.php/jic/oai?metadataPrefix=oai\\_dc&from=2020-08-09&verb=ListRecords](https://digilib.stikesicme-jbg.ac.id/ojs/index.php/jic/oai?metadataPrefix=oai_dc&from=2020-08-09&verb=ListRecords)

<1% - <https://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/download/26122/20033>

<1% -

<https://keimedika.com/blog/detail/sayuran-yang-boleh-dikonsumsi-untuk-penderita-asam>

1% -

<http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCS1Kep/article/download/128/145>

2% - <https://ejournal.stifar-riau.ac.id/index.php/jpfi/article/download/781/54>

1% - <https://ejournal.stifar-riau.ac.id/index.php/jpfi/article/download/781/54/943>

1% - <http://jurnalempathy.com/index.php/jurnalempathy/article/download/35/39/>

1% - <http://scholar.unand.ac.id/54309/2/BAB%201.pdf>

3% - <https://uit.e-journal.id/MFN/article/download/132/80/>

<1% - <https://issuu.com/tribunjogja/docs/tribunjogja-28-02-2016>

1% - <http://journal.uad.ac.id/index.php/PHARMACIANA/article/download/393/249>

<1% -

<https://www.slideshare.net/WarnetRaha/gambaran-pengetahuan-ibu-post-sectio-caesarea-sc-tentang-mobilisasi-dini-di-ruang-kebidanan-rumah-sakit-umum-daerah-kabupaten-muna-tahun-2016>

<1% - <http://repository.radenintan.ac.id/6489/1/DISERTASI%20LENGKAP%20.doc>

<1% - <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5988/4/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/367584157/JURNAL-2-pdf>

1% -

<https://satriodamarpanuluh.blogspot.com/2011/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>

<1% -

[https://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/14858?issue=%20Vol%205,%20No%201%20\(2018\):%20Januari%202018](https://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/14858?issue=%20Vol%205,%20No%201%20(2018):%20Januari%202018)



1% - <http://repo.stikesperintis.ac.id/359/1/50%20MESA%20AULIA.docx>  
1% - <https://123dok.com/document/y4m8430y-mempengaruhi-pengetahuan-mengenai-kelainan-penyebab-disabilitas-intelektual-semarang.html>  
<1% - <https://adoc.pub/b-hasil-penelitian-dan-pembahasan-1-univariat-a-umur-respond.html>  
<1% - <https://library.uns.ac.id/category/inaugural-lectures/>  
2% - <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/download/342/144>  
1% - <https://jurnal.poltekestniau.ac.id/jka/article/download/82/69/>  
<1% - [https://kti-skripsi-kedokteran.blogspot.com/2012\\_07\\_10\\_archive.html](https://kti-skripsi-kedokteran.blogspot.com/2012_07_10_archive.html)  
<1% - [https://ejournal.undip.ac.id/index.php/janesti/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai\\_dc&set=janesti](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/janesti/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai_dc&set=janesti)  
1% - <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/download/35/pdf>  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/45038/3/BAB%20I.pdf>  
<1% - <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrg/article/download/5108/1471>  
<1% - <http://eprints.undip.ac.id/view/year/2010.html>  
1% - <https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Muhlis>  
1% - <https://biaya-kuliah.net/stikes-surya-global/>